

HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH KEPERAWATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:

1. Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat
2. Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat
3. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat
4. Mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat
5. Mampu menguasai konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa
6. Mampu menguasai prosedur tindakan kegawatdaruratan


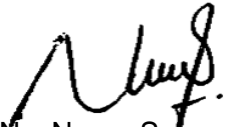

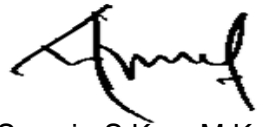




**INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

KODE
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Gawatdarurat	MKK 5. 13	Keperawatan	T = 2	P =2	V	1 September 2021
OTORITAS	Dekan		Ketua PS	Koordinator Mata Kuliah	Dosen pengampu	
	 Ns. Sulasri S.Kep.,M.Kep		 Ns. Nurun Salaman Alhidayat, S.Kep.,M.Kep	 Ns. Alamsyah, S.Kep., M.Kes	 Ns. Samsir, S.Kep.,M.Kes	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	P.10	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia				
	KK.01	Mampu memberikan asuhan keperawatan individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio-psiko sosial kulutural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan				
	KK.02	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis				
	KU.01	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data				
	KU.02	Menunjukkan kinerja dengan mutu kuantitas yang terukur				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat				
		Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat				
		Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat				
Mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat						
Mampu menguasai konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa						
Mampu menguasai prosedur tindakan kegawatdaruratan						
Deskripsi MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (<i>basic life support</i>) dan bantuan hidup lanjut (<i>advanced lifesupport</i>), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasein dengan berbagai tingkat kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu <i>Disaster Nursing</i> . Praktika dan praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.					
Bahan Kajian	Konsep keperawatan gawat darurat 1. Perspektif keperawatan gawat darurat					

2. Konsep dan prinsip gawat darurat
 3. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
 4. Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar
- Filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kegawatdaruratan:
1. Pengertian keperawatan kegawatdaruratan
 2. Konsep keperawatan kegawatdaruratan
 3. Peran dan fungsi perawat gawat darurat dan perawat intensive care
 4. Proses keperawatan pada area *emergency nursing* (keperawatan gawatdarurat) dan *critical care nursing* (keperawatan kritis)
- Konsep asuhan keperawatan gawat darurat
1. Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan
 2. Masalah keperawatan gawat darurat
 3. Rencana tindakan
 4. Implementasi
 5. Evaluasi
 6. Dokumentasi
- Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat
- Penilaian korban/triage
- Asuhan keperawatan gawat darurat
1. Pengkajian keperawatan
 2. Diagnosa keperawatan/masalah keperawatan
 3. Perencanaan keperawatan
 4. Pelaksanaan tindakan keperawatan
 5. Evaluasi keperawatan
- Penerapan asuhan keperawatan kasus gawat darurat:
1. Kegagalan pernapasan akut:
 - a. Pengertian, etiologi dan gejala gagal nafas akut
 - b. Penatalaksanaan umum gagal nafas akut
 - c. Ventilasi mekanik pada pasien dengan gagal nafas akut
 - d. Pemantauan pasien dengan gagal nafas akut.
 2. Trauma dada
 - a. Mekanisme cedera pada trauma dada
 - b. Evaluasi dan penanganan dini
 - c. Primary survey & secondary
 - d. Macam-macam konsisi akibat trauma dada (tension Pneumothoraks, flil chest, depresi myocard, tempona & jantung)
 - e. Torakostomi pada trauma dada
 3. Kegawatan pada sistem kardiovaskuler:
 - a. Kasus-kasus kegawat kardiovaskuler
 - b. Pengertian, prognosis, komplikasi, manifestasi klinik, diagnosis, gambaran EKG dan uji diagnostik pada miokard infark
 - c. Penatalaksanaan keperawatan miokard infark
 4. Trauma kepala:
 - a. Cedera kepala primer dan cedera kepala sekunder
 - b. Peningkatan TIK (tekanan intrakranial) tanda dan gejala, monitoring, terapi
 - c. Prosedur keperawatan yang berhubungan dengan peningkatan TIK
 5. Trauma abdomen
 - a. Trauma tumpul abdomen

	<ul style="list-style-type: none"> b. Trauma tajam abdomen c. Tanda dan gejala trauma abdomen dan pecahnya organ berongga d. Penatalaksanaan trauma abdomen 6. Kegawatdaruratan obstetri: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian kegawat obstetrik b. Kasus-kasus kegawat obstetri: kehamilan ektopik terganggu, ruptur uteri, abruptio placentae, pre eklamsia berat dan eklamsia c. Defenisi, tanda dan gejala serta penatalaksanaan medis dan keperawatan pada masing-masing kasus kegawat osbtetrik Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan b. Prosedur TRIAGE Prosedur tindakan kegawatdaruratan <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan tingkat kesadaran b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan napas d. Pemeriksaan pernapasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan napas, dengan alat opa dan tanpa alat g. Pemasangan neck collar h. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan, dan tourniquet)
Pustaka	Utama

1. Davies, C & Bashir Y (2001). Cardiovascular emergencies. London: BMJ books.
- DeSanti, L. (2005). Pathophysiology and Current Management of Brain Injury. *Advances in Skin and Wound Care*, 18: 323-332.
2. Lanros, N. E., et al. (1997) *Emergency Nursing: with Certification Preparation & Review*. Connecticut : Appleton & Lange
3. Noble-Bell G, Cox A (2014) Management of diabetic ketoacidosis in adults. *Nursing Times*;110: 10, 14-17.
4. Emergency Nurses Association. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc .
5. Proehl, Jean. A. (2009). *Emergency Nursing Procedures E-book*. Saunders: Elsevier Inc
6. Emergency Nursing Association. (2008). *Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds)*. Saunders: Elsevier Inc.
7. Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). *Emergency nursing made incredibly easy*. Wolter Kluwers.
8. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). *Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing*, 2e. Saunders: Elsevier Inc.
9. David Knighton, dkk, *Tindakan-tindakan Gawat Darurat* , Jakarta, Kedokteran EGC
10. John Mills, MD, dkk, *Gawat Darurat Paru-paru*, Jakarta, Kedokteran EGC
11. Perazella, M. A. (2009). Renal Vulnerability to Drug Toxicity. *Clin J Am Soc Nephrol* 4: 1275–1283.
12. Stillwell, S. B. (2012). *Pedoman Keperawatan Kritis*. Alih bahasa: Egi Komara Yudha. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
13. Urden, L. D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2010). *Critical Care Nursing*. St. Louis, Missouri: Mosby.
14. Woods, S. L., Froelicher, E. S. S. & Motzer, S.U. (2000). *Cardiac nursing (4 ed.)*. Philadelphia: Lippincott.
15. Kemenkes, (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)*. Jakarta.

Pendukung

1. Alamsyah (2021), *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Adminstrasi Rumah Sakit Tentang Basic Life Support (BLS) Pada Masa Pandemi COVID-19*
2. Nur Halimah (2021), *Evektifitas penyuluhan dengan metode direct intruactional ttg kegawat daruratan trauma terhadap pengetahuan masyarakat dlm penanganan tindakan trauma di kelurahan pampang*.
3. Nurun Salaman Alhidayat, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perawat Dalam Penanganan Kedaruratan Fraktur di Ruang IGD RS TK II Pelamonia*
4. Alamsyah (2021), *Pengembangan Metode Edukasi Gawat Darurat Dengan Pembuatan Alat Peraga Luka Penetrasi bersama Mahasiswa Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia*
5. Mirna Awalianti (2021), *. Pelatihan Penanganan Gawatdarurat Kasus tersedak di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*
6. Mirna Awalianti (2021), *Pelatihan Penanganan Gawatdarurat Kasus tersedak di Desa Bontokang Kec. Gal-Sel Kab. Takalar*
7. Nurun Salaman Alhidayat (2021), *Familiarisasi Masyarakat awam tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*
8. Nurun Salaman Alhidayat (2021), *Penyuluhan Kesehatan “Pemeriksaan dan Pengendalian Kegawatdaruratan Hipertensi pada Masyarakat di Masa Pandemi Covid19”*

	9. Samsir (2021), Pengembangan Metode Edukasi Gawat Darurat Dengan Pembuatan Alat Peraga Luka Laserasi bersama Mahasiswa Keperawatan Institut Ilmu						
Media Pembelajaran	Software			Hardware			
	Windows : Microsoft Office, Canva, Zoom, Classroom			Laptop, LCD, Whait Board, Pointer, Modul, Bahan Ajar			
Team teaching	Ns. Alamsyah, S.Kep., M.Kes Ns. Samsir, S.Kep., M.Kes. Ns. Muh. Yunus, S.Kep., M.MKes.						
Mata Kuliah Prasyarat	<i>Tuliskan Mata Kuliah Prasyarat, Jika Ada</i>						
Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Media Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Mahasiswa Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami tentang Perspektif keperawatan gawat darurat Mahasiswa mampu memahami Konsep dan prinsip gawat darurat Mahasiswa mampu memahami Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) Mahasiswa mampu memahami Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar 	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	Bentuk pembelajaran: During Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok Penugasan: Pembuatan Makalah dan Persentasi Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60'		Utama: 4, 5, 6, 12	15%
3-4	Mahasiswa Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami Pengertian keperawatan kegawatdarurat Mahasiswa mampu memahami Konsep keperawatan kegawatdaruratan Mahasiswa mampu memahami Peran dan fungsi perawat gawat darurat dan perawat intersive care 	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi	Bentuk pembelajaran: During Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok Penugasan:		Utama: 4, 5, 6, 12	15%

		<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami Proses keperawatan pada area <i>emergency nursing</i> (keperawatan gawatdarurat) dan <i>critical care nursing</i> (keperawatan kritis) 	Bentuk a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	Pembuatan Makalah dan Persentasi Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60'			
5-6	Mahasiswa Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami Konsep asuhan keperawatan gawat darurat Mahasiswa mampu memahami Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat Mahasiswa mampu memahami Penilaian korban/triage 	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Membuat b. Paper/ makalah a. Presentasi mandiri atau kelompok	Bentuk pembelajaran: During Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok Penugasan: Pembuatan Makalah dan Persentasi Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60'		Utama: 4, 6, 12, 15 Pendukung: 1,2,3,4,5,6,7,8,9	15%
7	Mahasiswa Mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami Pengkajian keperawatan Mahasiswa mampu memahami Diagnosa keperawatan/masalah keperawatan Mahasiswa mampu memahami Perencanaan keperawatan Mahasiswa mampu memahami Pelaksanaan tindakan keperawatan Mahasiswa mampu memahami Evaluasi keperawatan 	Kriteria a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi Bentuk a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	Bentuk pembelajaran: During Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok Penugasan: Pembuatan Makalah dan Persentasi Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60'		Utama: 4, 5, 6, 12, 15	10%
8	Ujian Tengah Semester						

9-12	Mahasiswa Mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami Penerapan asuhan keperawatan kasus gawat darurat: <ol style="list-style-type: none"> Kegagalan pernapasan akut Trauma dada Kegawatan pada sistem kardiovaskuler Trauma kepala Trauma abdomen Kegawatdaruratan obstetri 	Kriteria <ol style="list-style-type: none"> Rubrik Deskriptif aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi Bentuk <ol style="list-style-type: none"> Membuat Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 		Bentuk pembelajaran: Luring Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok Penugasan: Pembuatan Makalah dan Persentasi Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60' P : 1x2x170"	Utama: 4, 5, 6, 12, 15	25%
13	Mahasiswa Mampu menguasai konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan Mahasiswa mampu memahami Prosedur TRIAGE 	Kriteria <ol style="list-style-type: none"> Rubrik Deskriptif aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi Bentuk <ol style="list-style-type: none"> Membuat Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 		Bentuk pembelajaran: Luring Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok Penugasan: Pembuatan Makalah dan Persentasi Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60' P : 1x2x170"	Utama: 5, 12, 15	5%

14-15	Mahasiswa Mampu menguasai prosedur tindakan kegawatdaruratan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan tingkat kesadaran • Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan nadi • Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan kepatenan jalan napas • Mahasiswa mampu memahami Pemeriksaan pernapasan • Mahasiswa mampu memahami Tindakan resusitasi jantung paru • Mahasiswa mampu memahami Membuka jalan napas, dengan alat opa dan tanpa alat • Mahasiswa mampu memahami Pemasangan neck collar • Mahasiswa mampu memahami Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan, dan tourniquet) 	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok 		<p>Bentuk pembelajara n: Luring</p> <p>Metode: Kuliah Intraktif diskusi kelompok</p> <p>Penugasan: Pembuatan Makalah dan Persentasi</p> <p>Estimasi Waktu: TM : 1x2x50' BT : 1x2x60' BM : 1x2x60' P : 1x2x170"</p>	<p>Utama: 4, 5, 6, 12, 15</p>	15%
16	Ujian Akhir Semester						

Keterangan Penilaian :

- Kehadiran (P) : 10%
- Sikap (S) : 10%
- Keaktifan (A) : 15%
- Tugas (T) : 15%
- UTS : 25%
- UAS : 25%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik Skor 80-100	Baik Skor 69-79	Cukup Skor 60-68	Kurang Skor <60
LAPORAN MAKALAH					
A. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (di luar bagian pendahuluan)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
B. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
C. Penutup					
1.	Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada kesimpulan

			jelas dan tidak sistematis		
2.	Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3.	Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaya - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarism	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka

PRESENTASI MAKALAH

1.	Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada organisasi yang jelas. • Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
2.	Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Isi akurat dan lengkap. • Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. • Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya tidak akurat atau terlalu umum. • Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
3.	Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan semangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara tenang dan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum pembicara tenang, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara cemas dan tidak nyaman

	<ul style="list-style-type: none">• Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	<p>intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	<p>tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	<ul style="list-style-type: none">• Membaca berbagai catatan daripada berbicara.• Pendengar sering diabaikan.• Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.• Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan,• Suara monoton
--	---	---	--	--

RUBRIK PENILAIAN PRATIKUM

No	Kompetensi	Skor (S)				Bobot (B)	Total (S x B)
		1	2	3	4		
1	Komunikasi, edukasi, dan konseling	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan prinsip komunikasi terapeutik dan edukasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2 dari 4 prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya aktifitas dan latihan dalam waktu yang lama. 4. Mampu menjelaskan cara melakukan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 3 dari 4 prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya 4. Mampu menjelaskan cara melakukan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya 4. Mampu menjelaskan cara melakukan		
2	Pengkajian	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan pengkajian luka yang sesuai masalah klien	Peserta ujian melakukan pengkajian	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah melakukan dilakukan dengan runtu tetapi tidak	Peserta ujian melakukan mencuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan sesuai dengan kondisi pasien		
3	Diagnosa keperawatan	Peserta ujian tidak mampu menyebutkan diagnose keperawatan pada kasus tersebut	Peserta hanya menyebutkan: • masalah keperawatan saja tidak tepat • masalah keperawatan tidak tepat atau etiologi tepat • masalah keperawatan dengan etiologi tetapi tidak tepat.	Peserta menyebutkan masalah keperawatan dengan tepat namun tanpa etiologi atau etiologinya tidak tepat.	Peserta menyebutkan masalah dengan etiologi dengan tepat		
4	Implementasi Keperawatan	Peserta ujian tidak melakukan prosedur perawatan luka	Peserta ujian tidak mampu mempertahankan sterilitas, namun dapat melakukan salah satu ataupun semua prinsip prosedur:	Peserta ujian dapat menetapkan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian dapat menunjukkan cara melakukan pemberian oksigen dengan tepat dan runtu (lihat lampiran prosedur).		

5	Perilaku professional	<p>Pesrta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sediri 2. Memperhatikan kenyamanan klien 3. Melakukan tindakan sesuai proritas 4. Menunjukan rasa hormat kepada klien 5. Melakukan komunikasi terapeutik 	<p>Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sediri 2. Memperhatikan kenyamanan klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 	<p>Memberikan izin secara lisan dengan 3 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sediri 2. Mempertahankan nyaman klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 	<p>Meminta izin secara lisan dan melakukan dibawah ini secara lengkap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan diri sendiri 2. Mempertahankan nyaman klien 3. Melakukan tindakan sesuai prioritas 		
---	-----------------------	--	---	---	---	--	--